

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Peneliti mengenai pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi(SIA) penggajian, maka Peneliti menarik kesimpulan dibawah ini:

1. Penerapan Sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Tirta Kencana Mas sebagian besar sudah terpenuhi kesesuaiannya dengan teori-teori menurut Indrayati (2015), Pastyaningtyas (2019). Tetapi, ada beberapa hal yang belum sesuai dengan teori yaitu tugas yang dijalankan oleh fungsi keuangan, prosedur pembuatan bukti kas keluar(*payment voucher*), dan prosedur pembayaran gaji.
2. Penerapan pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Tirta Kencana Mas telah sebagian besar sudah terpenuhi kesesuaiannya dengan teori-teori menurut Rahmawati (2018) dan Pastyaningtyas (2019). Namun, ada beberapa hal yang belum sesuai dengan teori yaitu fungsi pembuat daftar gaji dengan fungsi pembayaran gaji yang dilakukan oleh satu orang, bukti kas keluar yang tidak diotorisasi oleh akuntansi, dan tidak dilakukannya verifikasi kebenaran serta ketelitian atas perhitungan daftar gaji.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi penggajian PT Tirta Kencana Mas, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan Peneliti antara lain:

1. Memisahkan bagian yang bertanggung jawab untuk mengeluarkan gaji (pemegang token *payroll*) dengan fungsi kepegawaian. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam penggajian. Perusahaan bila memungkinkan dapat menambah anggota tim keuangan sehingga memperingan tugas keuangan dan pemisahan tugas dalam perusahaan dapat dijalankan sesuai yang seharusnya.
2. Memperbaharui serta melengkapi *flowchart* untuk prosedur penggajian di setiap fungsi terkait. Tujuannya adalah agar setiap fungsi paham akan tanggung jawabnya masing-masing yang diharapkan tidak terjadi kembali rangkap fungsi. Selain itu, apabila pegawai yang bertanggung jawab untuk penggajian berhenti bekerja maka pegawai baru memiliki panduan jelas untuk memahami dan menjalankan tanggung jawabnya di prosedur penggajian dengan baik.
3. Melakukan otorisasi serta verifikasi atas *payment voucher* dan perhitungan rekap daftar gaji oleh fungsi akuntansi sebelum masuk ke fungsi keuangan. Sehingga membantu meminimalisir kesalahan yang akan terjadi. Sistem pengendalian internal ini harus dilakukan terus lebih baik karena demi menjaga aset-aset perusahaan.